

MEMAHAMI KARAKTERISTIK BAHASA ARAB UNTUK PEMBELAJARAN

Faliqul Isbah¹
faliqul.isbah@uingusdur.ac.id

Abstrak

Pembelajaran Bahasa Arab bagi non Penutur masih menjadi hal yang sulit dicapai, hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman pengajar akan karakteristik Bahasa arab sendiri. Sehingga terjadi perasaan yang menggiring pada penyamaan Bahasa Arab dengan Bahasa asli penutur. Pengajar harus memaksa menyesuaikan contoh Bahasa Arab dengan Bahasa-bahasa keseharian murid, padahal karakter Bahasa yang ada sudah tentu berbeda. Maka menjadi hal yang penting untuk menerapkan pembelajaran Bahasa Arab pmelalui emahaman karakteristiknya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kajian pustaka., sumber data penelitian ini dari buku, jurnal dan artikel yang berkaitan dengan kajian. Kemudian dikaji, analisis mendalam untuk mendapatkan data yang sesuai dengan topik. Hasil penelitian ini menunjukan ada dua karakteristik Bahasa Arab yaitu universal dan sistemik. Pemahaman pengajar Bahasa arab terutama pada karakteristik sistemik sangat diperlukan agar mereka dapat menyesuaikan strategi dan teknik pembelajaran Bahasa arab yang meliputi pada aspek huruf, bunyi, mufradat dan kalimat.

Kata Kunci: Karakteristik, Bahasa Arab, Pembelajaran

A. Pendahuluan

Bahasa Arab adalah bahasa komunikasi yang dikenal erat hubungannya dengan agama Islam.Kedatangan Islam sebagai ajaran agama di suatu lingkungan masyarakat yang kemudian dianut sebagai pedoman hidupnya menuntut para pemeluknya untuk memahami bahasa Arab yang merupakan bahasa kitab suci ajaran Islam yaitu al-Qur'an dan al-Hadis Nabi Muhammad Saw. Hubungan yang sinergis antara bahasa Arab dan Islam, tidak lain karena al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab yang sekaligus juga melibatkan secara langsung atau tidak, tradisi kehidupan bangsa Arab sebagai basic umat Islam.

Kebutuhan dunia pendidikan akan guru yang professional mengharuskan para guru untuk menguasai berbagai bahasa tidak hanya bahasa mandarin dan Inggris saja tetapi juga bahasa Arab. Sebagai mahasiswa keguruan jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia kita dituntut untuk mengetahui dan menguasai bahasa Arab. Oleh sebab itu disemester ganjil ini ada mata kuliah bahasa Arab. Semoga dengan makalahyang kami susun ini dapat menjadi referensi untuk mengetahui lebih banyak tentang bahasa arab terutama dari karakteristik hurufnya.(Effendy 2010)

¹ UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Setiap bahasanya tentunya memiliki karakteristik tersendiri antara satu Bahasa dengan Bahasa yang lainnya, tidak terkecuali Bahasa Arab yang notabene memiliki karakteristik Bahasa yang berhubungan erat nanti dalam pengajarannya. Pemahaman tentang karakter ini mutlak diperlukan sebagai upaya memastikan kita mengetahui bagaimana strategi dan teknis mempelajari Bahasa arab (Isbah, Rosyid, and Assegaf 2020). Karakteristik dan keunikan bahasa Arab diantaranya adalah bahasa derivasi (*ishtiqa'q*), kaya bunyi, bahasa yang kaya bentuk (*sighah*), bahasa *tasrif*, *i'rab*, bahasa yang kaya ungkapan, bermacam-macam teknik kalimat, bahasa yang kaya raya secara sintaksis (*nahw*) dan lain-lain (Susiawati 2019).

Menjadi hal yang sulit bagi pengajar Bahasa arab jika tiba-tiba mengajarkan Bahasa Arab tanpa memahami karakteristiknya, kenyataan tersebut akan memberikan efek kesulitan yang bukan hanya dirasakan oleh murid namun juga sebenarnya oleh pengajar Bahasa Arab sendiri. Karena mengajarkan Bahasa asing yang bukan digunakan sebagai Bahasa harian secara alamiah murid akan mengalami kesulitan (Isbah et al. 2022). Terlebih pembelajaran Bahasa Arab di masa sekarang secara factual semestinya lebih mudah. Karena materi, media, teknologi yang berkembang sangat pesat ini dapat diakses oleh siapapun dan dimanapun. Namun sekali lagi akan menjadi hal yang berat bagi pengajar jika tidak mengetahui bagaimana dan harus seperti apa Bahasa Arab itu diajarkan.

B. Kajian Teori

Pengetahuan tentang karakteristik bahasa Arab merupakan tuntutan yang harus dipahami oleh para pengajar bahasa Arab, karena pemahaman akan diskursus ini akan memudahkan mereka yang berkecimpung pada bidang pendidikan dan pengajaran bahasa Arab dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran. Tetapi perlu diperhatikan bahwa karakteristik bahasa Arab tidaklah identik dengan kesulitannya, karena dengan memiliki pengetahuan serta pemahaman tentang karakteristiknya, setidaknya akan tersingkap kelebihan-kelebihan yang ada pada tubuh bahasa Arab, dan menjadi aspek kemudahan yang menjadi pintu untuk membuka jalan bagi mereka yang ingin mempelajari dan mendalaminya (H.S. 2014).

Bahasa Arab memiliki karakteristik yang unik dan universal. Dikatakan unik karena bahasa Arab memiliki ciri khas yang membedakannya dengan bahasa lainnya, sedangkan universal berarti adanya kesamaan nilai antara bahasa Arab dengan bahasa lainnya. Karakteristik universalitas bahasa Arab antara lain dapat diuraikan sebagai berikut, 1) Bahasa Arab memiliki gaya bahasa yang beragam, 2) Bahasa Arab dapat diekspresikan secara lisan atau pun tulisan, 3) bahasa Arab memiliki sistem, aturan dan perangkat yang khas (Hamid 2008).

C. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah metode ilmiah yang memperoleh data yang bertujuan untuk menggambarkan, membuktikan, mengembangkan, dan menemukan pengetahuan dan teori untuk memahami, memecahkan, dan memprediksi masalah dalam kehidupan manusia. Dalam artikel ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian berupa penelitian kepustakaan. Tinjauan pustaka adalah segala upaya yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan topik atau masalah yang diteliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jurnal penelitian, buku, dan internet untuk yang berkaitan dengan kajian karakteristik bahasa Arab. Teknik analisis data yang dilakukan adalah 1) mengumpulkan berbagai referensi terkait kajian, 2) mengedit topik diskusi, 3) menjelaskan temuan, dan 4) menarik kesimpulan dari kajian (Isbah et al. 2022).

Penelitian ini juga dapat digolongkan sebagai penelitian kualitatif karena memiliki salah satu ciri penelitian kualitatif. Singkatnya, ini adalah peneliti sebagai alat sentral untuk pengumpulan dan interpretasi data. Data dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini. Data-data tersebut dianalisis hingga ditemukan informasi berupa variasi strategi pembelajaran bahasa Arab anak usia dini. Sumber data artikel ini adalah dari buku-buku dan kajian-kajian sebelumnya tentang karakteristik Bahasa arab.

D. Hasil dan Pembahasan

1. Pengertian Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah bahasa komunikasi yang dikenal erat hubungannya dengan agama Islam. Kedatangan Islam sebagai ajaran agama di suatu lingkungan masyarakat yang kemudian dianut sebagai pedoman hidupnya menuntut para pemeluknya untuk memahami bahasa Arab yang merupakan bahasa kitab suci ajaran Islam yaitu al-Qur'an dan al-Hadis Nabi Muhammad Saw. Hubungan yang sinergis antara bahasa Arab dan Islam, tidak lain karena al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab yang sekaligus juga melibatkan secara langsung atau tidak, tradisi kehidupan bangsa Arab sebagai basic umat Islam.

Bahasa Arab (*اللغة العربية*) *al-lughah al-'Arabīyyah*, atau secara ringkas (*Arabi*) adalah salah satu bahasa Semitik Tengah, yang termasuk dalam rumpun bahasa Semitik dan berkerabat dengan Bahasa Ibrani dan bahasa-bahasa Neo Arami. Bahasa Arab memiliki lebih banyak penutur daripada Bahasa-bahasa lainnya dalam rumpun bahasa Semitik. Ia dituturkan oleh lebih dari 280 juta orang sebagai bahasa pertama, yang mana sebagian besar tinggal di Timur Tengah dan Afrika Utara. Bahasa ini adalah Bahasa resmi dari 25 negara, dan merupakan bahasa peribadatan dalam agama Islam karena merupakan bahasa yang dipakai oleh Al-Qur'an. Berdasarkan penyebaran geografisnya, bahasa Arab percakapan memiliki

banyak variasi (dialek), beberapa dialeknya ²bahkan tidak dapat saling mengerti satu sama lain. Bahasa Arab modern telah diklasifikasikan sebagai satu makrobahasa dengan 27 sub-bahasa dalam ISO 639-3. Bahasa Arab Baku (kadang-kadang disebut Bahasa Arab Sastra) diajarkan secara luas di sekolah dan universitas, serta digunakan di tempat kerja, pemerintahan, dan media massa.

Bahasa Arab Baku berasal dari Bahasa Arab Klasik, satu-satunya anggota rumpun bahasa Arab Utara Kuna yang saat ini masih digunakan, sebagaimana terlihat dalam inskripsi peninggalan Arab pra-Islam yang berasal dari abad ke-4. Bahasa Arab Klasik juga telah menjadi bahasa kesusasteraan dan bahasa peribadatan Islam sejak lebih kurang abad ke-6. Abjad Arab ditulis dari kanan ke kiri. Bahasa Arab telah memberi banyak kosakata kepada bahasa lain dari dunia Islam, sama seperti peranan Latin kepada kebanyakan bahasa Eropa. Semasa Abad Pertengahan bahasa Arab juga merupakan alat utama budaya, terutamanya dalam sains, matematik adan filsafah, yang menyebabkan banyak bahasa Eropa turut meminjam banyak kosakata dari bahasa Arab (Amin 1980).

2. Karakteristik Universal Bahasa Arab

Secara etimologi, karakteristik berasal dari akar kata bahasa Inggris yaitu *character* yang berarti watak, sifat, cirri Kata characteristic berarti sifat yang khas atau ciri khas sesuatu. Achmad Maulana mengartikan karakteristik dengan ciri khas, bentuk-bentuk watak dan tabiat individu, corak tingkah laku atau tanda khusus. Dalam istilah bahasa Arab, kata karakteristik dikenal dengan *خصائص* sebagai bentuk jamak dari *خواص* yang diartikan dengan kekhususan atau keistimewaan. Maka dapat dikatakan bahwa karakteristik bahasa Arab adalah bentuk watak dan ciri khas atau tanda-tanda khusus yang dimiliki bahasa Arab.

Pengetahuan tentang karakteristik bahasa Arab merupakan tuntutan yang harus dipahami oleh para pengajar bahasa Arab, karena pemahaman akan diskursus ini akan memudahkan mereka yang berkecimpung pada bidang pendidikan dan pengajaran bahasa Arab dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran. Tetapi perlu diperhatikan bahwa karakteristik bahasa Arab tidaklah identik dengan kesulitannya, karena dengan memiliki pengetahuan serta pemahaman tentang karakteristiknya, setidaknya akan tersingkap kelebihan-kelebihan yang ada pada tubuh bahasa Arab, dan menjadi aspek kemudahan yang menjadi pintu untuk membuka jalan bagi mereka yang ingin mempelajari dan mendalaminya.

Bahasa Arab memiliki karakteristik yang unik dan universal. Dikatakan unik karena bahasa Arab memiliki ciri khas yang membedakannya dengan bahasa lainnya, sedangkan universal berarti adanya kesamaan nilai antara bahasa Arab dengan bahasa lainnya. Karakteristik universalitas bahasa Arab antara lain dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bahasa Arab memiliki gaya bahasa yang beragam, yang meliputi:

- a) ragam sosial atau sosiolek yaitu ragam bahasa yang menunjukkan stratifikasi sosial ekonomi penuturnya;
 - b) ragam geografis, ragam bahasa yang menunjukkan letak geografis penutur antara satu daerah dengan daerah lain, sehingga melahirkan dialek yang beragam;
 - c) ragam idiolek yaitu ragam bahasa yang menunjukkan integritas kepribadian setiap individu masyarakat . (فردية لهجة).
2. Bahasa Arab dapat diekspresikan secara lisan atau pun tulisan. Menurut Bloomfield bahasa lisan merupakan hakekat adanya suatu bahasa. Realitas ini dapat dipahami karena adanya bentang sejarah peradaban manusia terlihat jelas mereka pada umumnya berbahasa lisan meskipun diantara mereka tidak dapat menulis dan tidak mengenal lambang tulisan. Bahasa lisan sebagai system verbal lebih banyak dipakai oleh manusia dalam berkomunikasi antara satu dengan lainnya antar anggota masyarakat di lingkungannya. Hal ini dimaksudkan agar penyampaian pesan lebih cepat dipahami maknanya oleh masyarakat sasaran (Echols and Shadily 2006).

3. Karakteristik Sistematika Bahasa Arab

Hala yang menarik dari Bahasa Arab antara lain adanya karakter secara sistemik dalam Bahasa Arab yang memiliki system, aturan dan perangkat yang khas, diantaranya :(Isbah and M. Fairuz Rosyid 2021)

1. Sistemik, bahasa yang memiliki system standard yang terdiri dari sejumlah sub-sub system (sub system tata bunyi, tata kata, kalimat, syntax, gramatikal, wacana dll).
2. Sistematis, artinya bahasa Arab juga memiliki aturan-aturan khusus, dimana masing-masing komponen.
3. Sub system bahasa bekerja secara sinergis dan sesuai dengan fungsinya.
4. Bahasa Arab memiliki sifat yang arbitrar dan simbolis. Arbitrar berarti mana suka, artinya tidak adanya hubungan rasional antara lambang verbal dengan acuannya. Kata dalam setiap bahasa merupakan lambing-lambang benda nyata, abstrak, gagasan, dan sebagainya. Dengan sifat simbolis yang dimiliki bahasa, manusia dapat mengabstraksikan berbagai pengalaman dan buah pikirannya tentang berbagai hal, termasuk hal-hal yang kelak akan dialaminya.
5. Bahasa Arab berpotensi untuk berkembang, produktif dan kreatif. Hal ini terjadi karena perkembangan bahasa selalu mengikuti perkembangan peradaban manusia, sehingga muncul kata dan istilah-istilah bahasa baru yang digunakan untuk mengkomunikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang.

6. Bahasa Arab merupakan fenomena individu dan fenomena sosial. Sebagai fenomena individu, bahasa merupakan ciri khas kemanuisaan. Ia bersifat insani karena hanya manusia yang mempunyai kemampuan berbahasa verbal. Adapun sebagai fenomena sosial, bahasa merupakan konvensi suatu masyarakat pemilik atau pemakai bahasa itu. Seseorang menggunakan bahasa sesuai norma-norma yang disepakati atau ditetapkan untuk bahasa tersebut. Kesepakatan disini maksudnya bukanlah kesepakatan formal sebagai hasil konferensi atau muktamar yang melibatkan anggota masyarakat luas. Kesepakatan yang dimaksudkan pada dasarnya merupakan kebiasaan yang berlangsung turun temurun dari nenek moyang, yang sifatnya mengikat dan harus diikuti oleh semua pengguna bahasa. Jika seseorang tidak mematuhi atau menyimpang dari kesepakatan bersama tersebut, maka bahasa yang dituturnya tidak akan dipahami atau paling tidak akan dipahami secara menyimpang (misunderstanding) oleh orang lain dalam masyarakat yang sama (HS 2003).

4. Penerapan pemahaman karakteristik Bahasa Arab dalam pembelajarannya

Pada bagian ini, terdapat beberapa ciri-ciri khusus Bahasa Arab yang dianggap unik dan tidak dimiliki Bahasa-bahasa lain di dunia, terutama Bahasa Indonesia. Ciri-ciri khusus ini perlu diketahui para pengajar Bahasa agar memudahkanya dalam menyusun dan mengembangkan berbagai strategi pembelajaran Bahasa, khususnya bagi non Arab. Ciri-ciri khusus tersebut dapat ditemui dalam aspek-aspek Bahasa, sebagai berikut:

1.4. Aspek Huruf

Tabel 1: Aspek Huruf Bahasa Arab (Maulana 2011)

Huruf	Pengucapan	Ketentuan Internasional
أ	Alif	Alif
ب	Ba	Ba
ت	Ta	Ta
ث	Tsa	Tsa
ج	Jim	Gim
ح	ha	Ha
خ	Kha	Ha
د	Dal	Dal
ذ	Dza	Da
ر	Ra	Ra
ز	Zai	Zay
س	Sin	Sin
ش	Syin	Syin
ص	Shad	Sad
ض	Dhad	Dad
ط	Tha	Ta
ظ	Zha'	Za

ع	‘Ain	‘Ain
غ	Ghin	Gain
ف	Fa	Fa
ق	Qaf	Qaf
ك	Kaf	Kaf
ل	Lam	Lam
م	Mim	Mim
ن	Nun	Nun
ه	Ha	Ha
و	Wau	Waw
ي	Ya	ya

Ciri yang tampak dominan pada huruf-huruf Bahasa Arab adalah :

1. Bahasa Arab memiliki ragam huruf dalam penempatan susunan kata, yaitu Bahasa Arab memiliki ragam huruf dalam penempatan susunan kata, yaitu ada huruf yang terpisah, ada bentuk huruf diawal kata, ditengah dan diakhir kata.
2. Setiap satu huruf hanya melambangkan satu bunyi.
3. Cara penulisan berbeda dengan penulisan huruf latin, yakni dari arah kanan kekiri.

Disamping itu, ada beberapa huruf yang tidak dibunyikan seperti pada kata **أولئك، الزكاة، أنا، طالب** Dan sebaliknya, ada beberapa bunyi yang tidak dilambangkan dalam bentuk huruf seperti pada kata **هذا، ذلك، أنت**

2.4. Aspek Bunyi

Bahasa pada hakekatnya adanya bunyi, yaitu berupa gelombang udara yang keluar dari paru-paru melalui pipa suara dan melintasi organ-organ speech atau alat bunyi. Proses terjadinya Bahasa apapun di dunia ini adalah sama. Maka tidak asing apabila ada beberapa bunyi Bahasa yang dimiliki oleh beberapa Bahasa di dunia seperti bunyi m,n,l,k dan s.

Bahasa Arab sebagai salah satu rumpun Bahasa semit, memiliki ciri-ciri khusus dalam aspek bunyi yang tidak dimiliki Bahasa lain, terutama dibandingkan dengan Bahasa Indonesia atau Bahasa-bahasa daerah yang digunakan di seluruh pelosok tanah air Indonesia. Ciri-ciri khusus itu adalah:

- 1) Vocal panjang dianggap sebagai fonem (أ, و, ي)
- 2) Bunyi tenggorokan (اصوات الحلق)
- 3) Bunyi tebal (مطبق اصواته) yai
- 4) Tekanan bunyi dalam kata atau stress (النبر)
- 5) Bunyi bilabial dental (شفوي اسن-اني) ف

Sedangkan untuk mengetahui dimana letak dalam suatu kata, kita harus mengetahui jenis *syllable* atau suku kata dalam Bahasa Arab. Ada lima macam *syllable* atau yang berlaku dalam Bahasa Arab fusha yaitu:

- 1) Ev (ص ح) seperti ب
- 2) Evv (ص ح ح) seperti فی
- 3) Eve (ص ح ص) مثل عین
- 4) Evve (ص ح ح ص) عین seperti
- 5) Eveee (ص ح ص ص) بنت

Untuk menentukan letak نبر dalam suatu kata, para ahli berbeda pendapat. Sebagai contoh, menurut Ibrahim anis letak نبر (stess) dalam suatu kata Bahasa Arab dapat dilihat dari macam atau jenis suku kata atau syllable paling akhir dari kata itu. Bila suku kata akhir itu berupa jenis keempat atau kelima (cvvc atau cvcc) maka disitulah letak nabr-nya. Contoh kata قرئي نستعين dan مستقر، nabr-nya ada pada suku kata عین dan قرئي

Apabila suku kata terakhir dari jenis keempat atau kelima, lihat suku kata sebelum akhir. Bila dia berupa jenis syllable kedua atau ketiga (cvv atau cvcc), maka disitu letak nabr-nya. Contoh pada kata استغفار letak nabr-nya pada suku kata تغیر dan حى. Dan apabila suku kata sebelum akhir bukan dari jenis kedua atau ketiga, artinya jenis pertama, maka lihat kembali suku kata ketiga dari akhir, seperti pada kata جلس اجتماع dan Jadi perlu diingat bahwa nabr atau stress itu ada dalam Bahasa Arab, meskipun bukan merupakan fonem yang membedakan arti.

3.4. Aspek Kosakata

Ciri khas kedua yang dimiliki bahasa Arab adalah pola pembentukan kata yang sangat fleksibel, baik melalui derivasi (تصريف استقافي) maupun dengan cara infleksi (تصريف إعرابي). Dengan melalui dua cara pembentukan kata ini, bahasa Arab menjadi sangat kaya sekali dengan kosakata. Misalnya dari akar kata علم ، bila dikembangkan dengan cara اشتقاقى ، maka akan menjadi :

- 1) علم (تصريف اصطلاحى) - يعل = 10 kata
- 2) علم (تصريف اصطلاحى) - علم = 10 kata
- 3) علم (تصريف اصطلاحى) - علم = 10 kata
- 4) تعلم (تصريف اصطلاحى) - يتعلم = 10 kata
- 5) تعلم (تصريف اصطلاحى) - يتعلم = 10 kata (Zaenuddin and Dkk 2005)

Adapun prinsip-prinsip yang digunakan dalam pembelajaran kosa kata Bahasa Arab bagi non Arab adalah sebagai berikut (HS 2003):

- 1) *Tatawur (frequency)* artinya memilih mufrodat (kosa kata) yang sering digunakan
- 2) *Tawazzu' (range)* artinya memilih kosa kata yang banyak digunakan di Negara-negara Arab.
- 3) *Mataahiyah (availability)* artinya memilih kata tertentu dan bermakna tertentu pula.

- 4) *Ulfah (familiarity)* artinya memilih kata-kata yang familiar dan terkenal serta meninggalkan kata-kata yang jarang terdengar penggunaanya.
- 5) *Syumul (coverage)* artinya memilih kata-kata yang dapat digunakan dalam berbagai bidang tidak terbatas pada bidang tertentu.
- 6) *Ahammiyah* artinya memilih kata-kata yang sering dibutuhkan penggunaanya oleh siswa daripada kata-kata yang terkadang tidak dibutuhkan atau jarang dibutuhkan.
- 7) *Urrubah* artinya memilih kata-kata Arab, yakni memilih kata Arab walaupun ada bandingnya dalam Bahasa lain. Contohnya memilih kata

4.4. Aspek Kalimat

Kalimat dalam Bahasa Arab tidak sama pengertiannya dengan kalimat dalam Bahasa Indonesia. Kalimat dalam Bahasa Indonesia adalah kumpulan dua kata atau lebih yang menunjukkan kepada suatu maksud, sedangkan dalam Bahasa Arab yang dimaksud dengan kalimat adalah sebuah kata atau lafazh yang terdiri dari satu huruf Hijaiyyah atau lebih yang menunjukkan suatu arti tersendiri/mufrad. contoh : “Ali” adalah sebuah kata dalam Bahasa Indonesia dan disebut sebuah kalimat dalam Bahasa Arab.“Ali hadir” adalah sebuah kalimat dalam Bahasa Indonesia dan disebut sebuah jumlah dalam Bahasa Arab.

E. Penutup

Pemahaman tentang karakteristik Bahasa Arab bagi para pengajarnya sangat dibutuhkan, agar mereka mampu menyesuaikan strategi dan teknik pembelajaran Bahasa Arab kepada para murid. Bahasa arab memiliki karakteristik secara universal dan sistemik. Hal ini harus diperhatikan oleh pengajar Bahasa Arab terutama dalam penerapan karakter tersebut dalam pembelajaran.

Aspek huruf Bahasa arab harus diperhatikan mengingat satu huruf dalam Bahasa arab mempunyai pelafalan tersendiri, juga ada beberapa huruf yang terdapat dalam sebuah kalimat namun dalam pelafalannya tidak terbunyikan. Berikutnya adalah aspek bunyi, pengajar Bahasa Arab perlu memastikan bahwa *makaharij al hurf* dapat dikuasai dengan baik oleh murid agar mereka dapat dengan benar mengeluarkan bunyi huruf Bahasa arab dengan semestinya. Hal lain yang perlu diperhatikan pula adalah aspek kosakata, penguasaan kosakata atau *mufradat* tidak hanya sebatas pada pengetahuan murid pada makna *mufradat*, namun juga kemampuan mereka untuk melafalkan, menuliskan dan menggunakanannya. Terakhir adalah aspek kalimat, dalam Bahasa Arab kita mengenal istilah *I'rab*, perubahan-perubahan pada akhir kalimat ini tentu sangat urgen karena setiap harakat akhir kalimat dalam Bahasa arab akan menentukan kedudukan dan makna yang dituju.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Muhammad. 1980. *Al-Lughat Al- ‘Arabiyyah Ma’Naha Wa Mabnaha*. Kairo: Dar El Fikr.
- Echols, Jhon M., and Hassan Shadily. 2006. *Kamus Inggris - Indonesia : An English - Indonesian Dictionary / Oleh J Dan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2010. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. 3rd ed. Malang: Misyat.
- H.S., Sutardjo Adisusilo. 2014. *Pembelajaran Nilai - Karakter : Konstruktivisme Dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. 3rd ed. Jakarta: Rajawali Press.
- Hamid, Abdul. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi Dan Media*. Malang: UIN Malang Press.
- HS, Moh. Matsna. 2003. “Diagnosis Kesulitan Belajar Bahasa Arab.” P. 7 in *Diklat Guru Bahasa Arab*. Jakarta.
- Isbah, Faliqul, and M. Fairuz Rosyid. 2021. ““Amaliyyah Al-Andragogiya Li Mu’Allim Al-Lughah Al-juhūd Li Tarqiyyah Al-Kafā’ah Al-Tarbawiyyah.” *Jurnal Alfazuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaan* 5(2):170–90. doi: <https://doi.org/10.15642/alfazuna.v5i02.1042>.
- Isbah, Faliqul, M. Fairuz Rosyid, and Ahmad Assegaf. 2020. “AL-LUGHATUL AL-‘ARABIYAH KAMABDA’I AL-TARBAWI AL-DINIY.” *Indonesian Journal Of Arabic Studies* 2(2):112. doi: <http://dx.doi.org/10.24235/ijas.v2i2.6898>.
- Isbah, Faliqul, Ahmad Taufiq, Ahmad Jamaludin, and Misbahul Munir. 2022. “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Pendidikan Anak Usia Dini.” *ASGHAR : Journal of Children Studies* 2(1):26–37.
- Maulana, Achmad. 2011. *Buku Kamus Ilmiah Populer Lengkap*. Yogyakarta: Absolut.
- Susiawati, Wati. 2019. “Kajian Bahasa Arab Dari A Historis Hingga Historis.” *Alfaz (Arabic Literatures for Academic Zealots)* 7(01):43. doi: 10.32678/alfaz.vol7.iss01.1925.
- Zaenuddin, Radliyah, and Dkk. 2005. *Metodologi Dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group.